

Karir Online

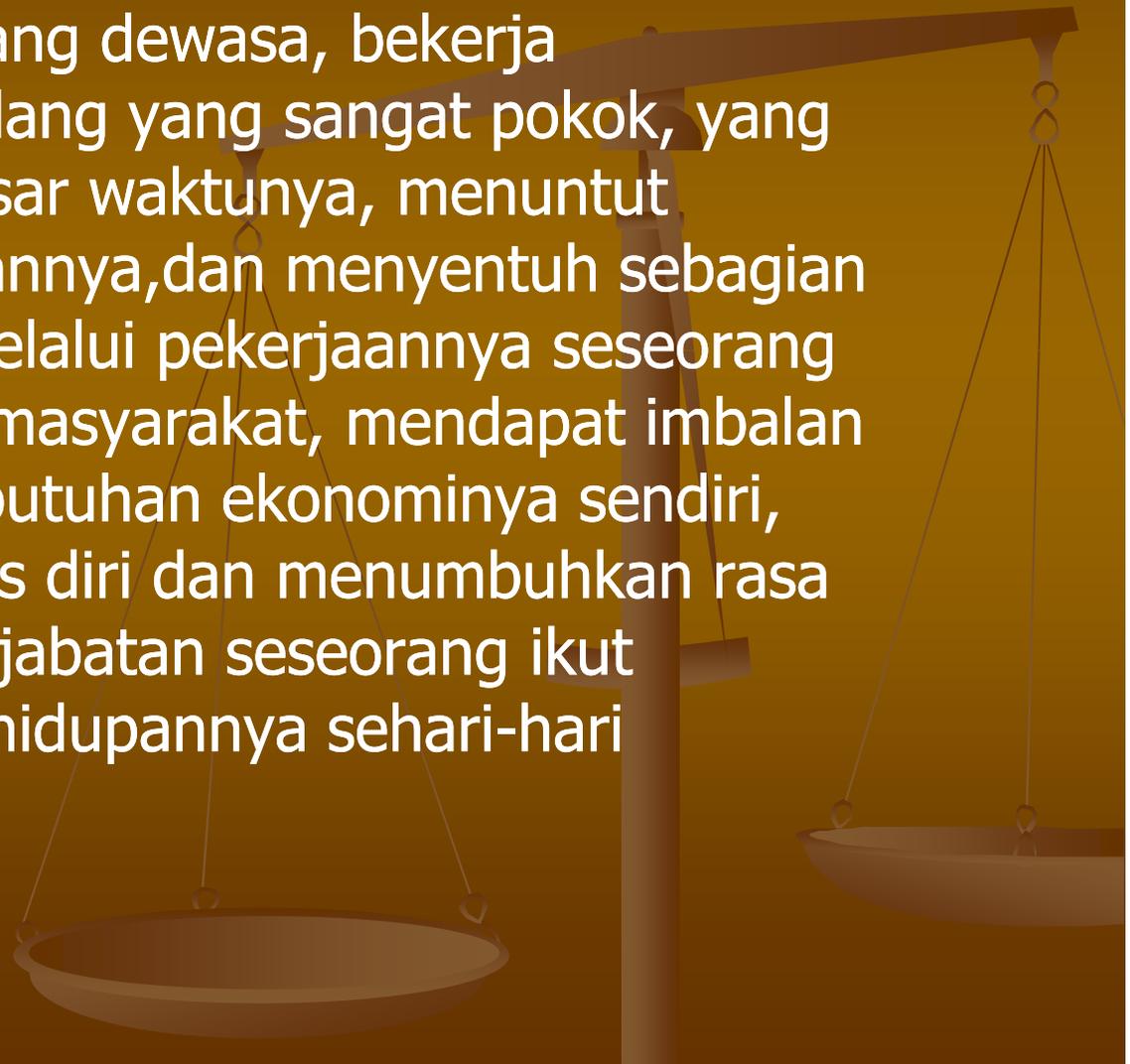
Oleh:

Dra. Hj. Ehan, M.Pd.



PERKEMBANGAN KARIR

Dalam kehidupan orang dewasa, bekerja merupakan suatu bidang yang sangat pokok, yang mengisi sebagian besar waktunya, menuntut sebagian besar pikirannya, dan menyentuh sebagian besar perasaannya. Melalui pekerjaannya seseorang melayani kebutuhan masyarakat, mendapat imbalan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sendiri, menciptakan identitas diri dan menumbuhkan rasa harga diri. Selain itu jabatan seseorang ikut menentukan pola kehidupannya sehari-hari.



PANDANGAN-PANDANGAN TENTANG PERKEMBANGAN KARIER

- 1. Teori " Trait and Factor"
- Ciri khas dari pandangan ini bahwa orang memiliki pola kemampuan dan minat yang dapat diketahui melalui testing; dapat juga diselidiki kualitas –kualitas apa yang dituntut dalam berbagai bidang pekerjaan. Pandangan ini terutama menyoroti bagaimana seseorang akan membuat pilihan karier (vocational choice) yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 2. Pandangan Kelompok Ginzberg
- Menurut kelompok ini, pilihan jabatan tidak hanya terjadi sekali saja, melainkan mengalami suatu proses perkembangan yang meliputi jangka waktu 6 sampai 15
- 3. Pandangan Anne Roe
- Perkembangan dalam pilihan karier, lebih-lebih corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan orang tua.
- Kebutuhan-kebutuhan menurut Maslow: kebutuhan fisiologis, rasa aman dan terlindungi, diterima dan disayangi, rasa harga diri, mengerti dan memahami, mengembangkan diri secara optimal
- 4. Pandangan Donald Super
- Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan, sifat-sifat kepribadian dan kemampuan intelektual dan banyak faktor di luar individu
- 5. Pandangan John Holland
- Dia mengemukakan bahwa orang memiliki minat yang berbeda dan bekerja dalam lingkungan yang berlainan

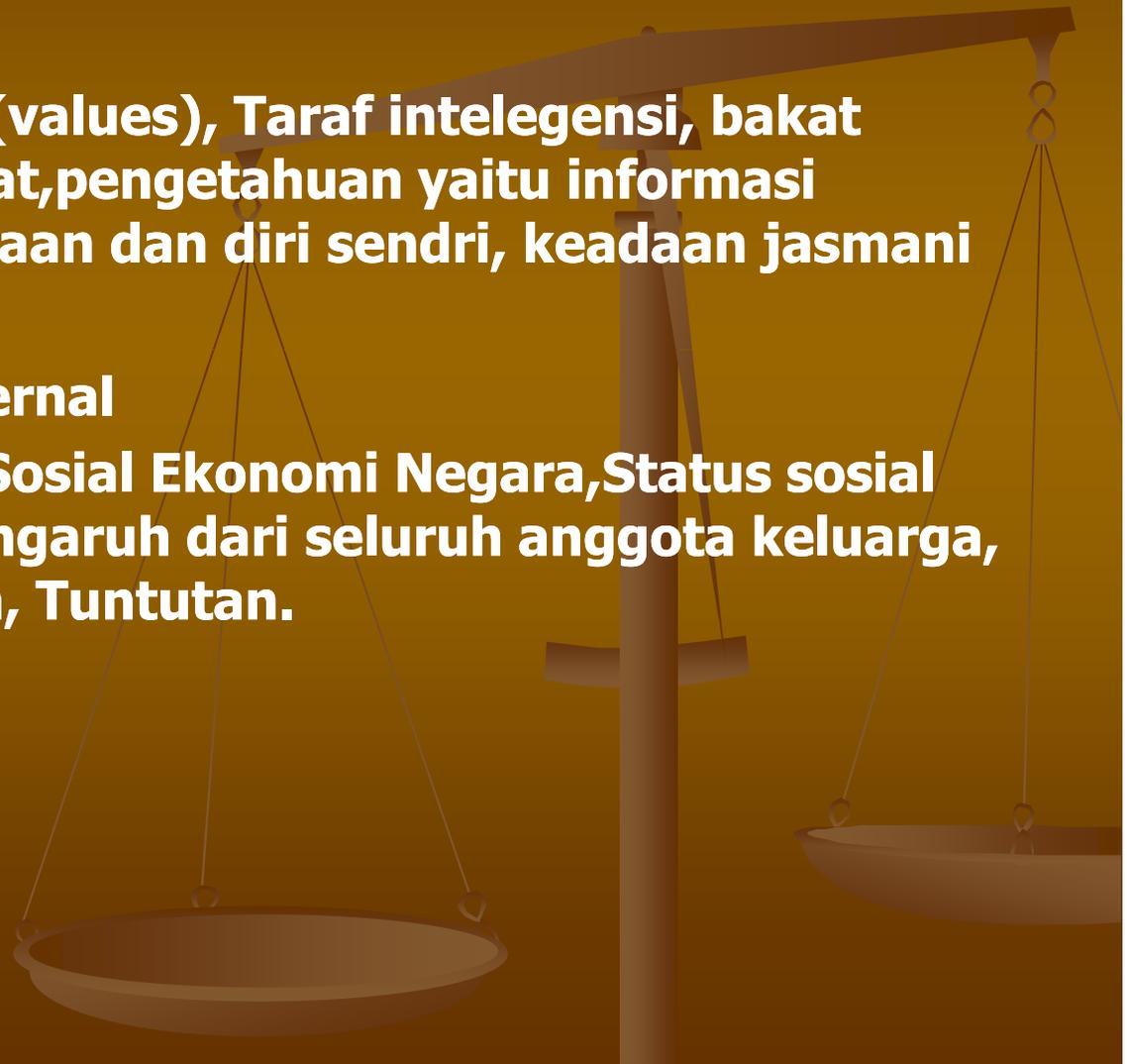
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karier

1. Faktor Interna

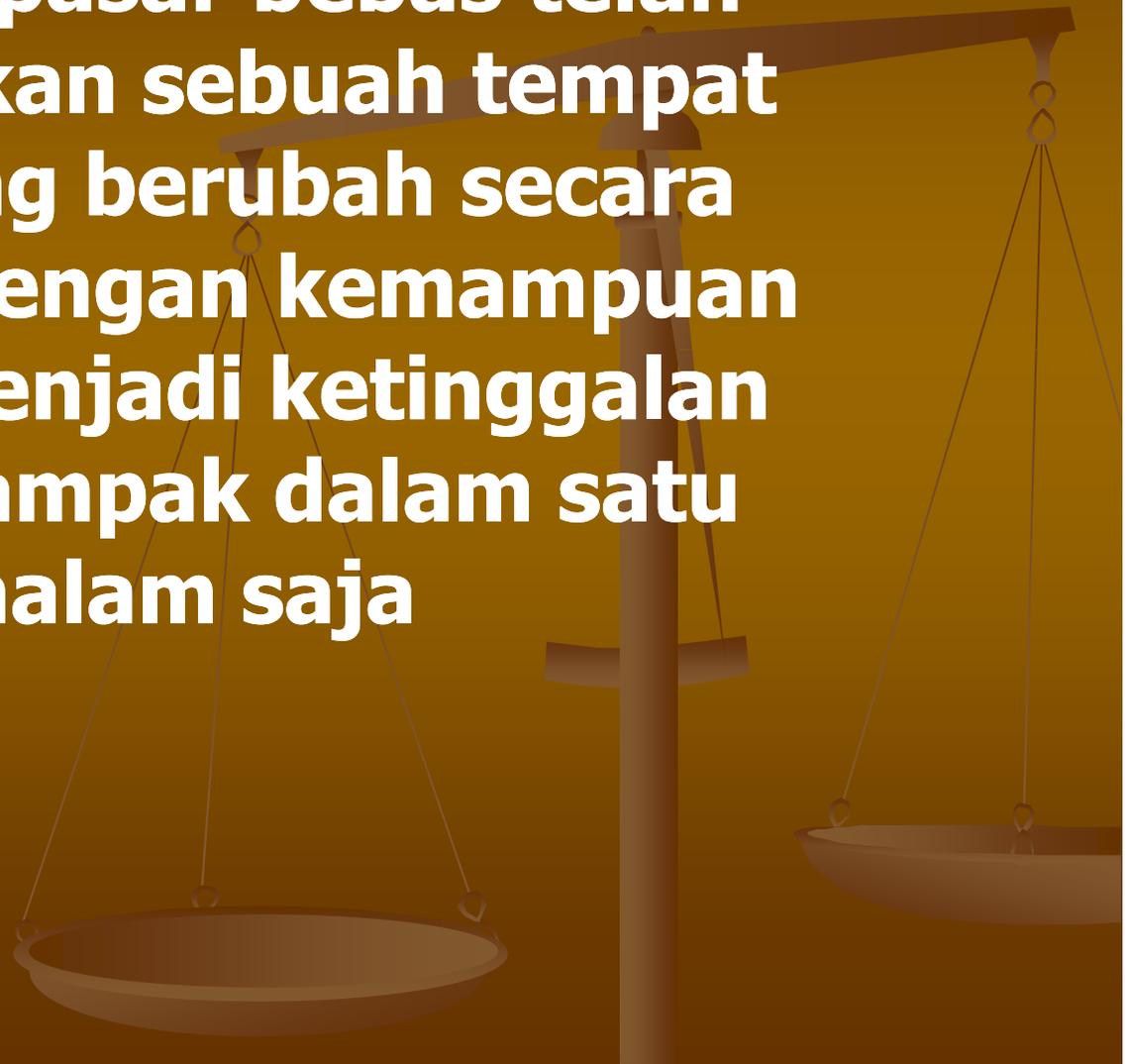
Nilai-nilai kehidupan (values), Taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan yaitu informasi tentang bidang pekerjaan dan diri sendiri, keadaan jasmani

2. Faktor-Faktor Eksternal

Masyarakat, Keadaan Sosial Ekonomi Negara, Status sosial ekonomi keluarga, Pengaruh dari seluruh anggota keluarga, Pendidikan, Pergaulan, Tuntutan.



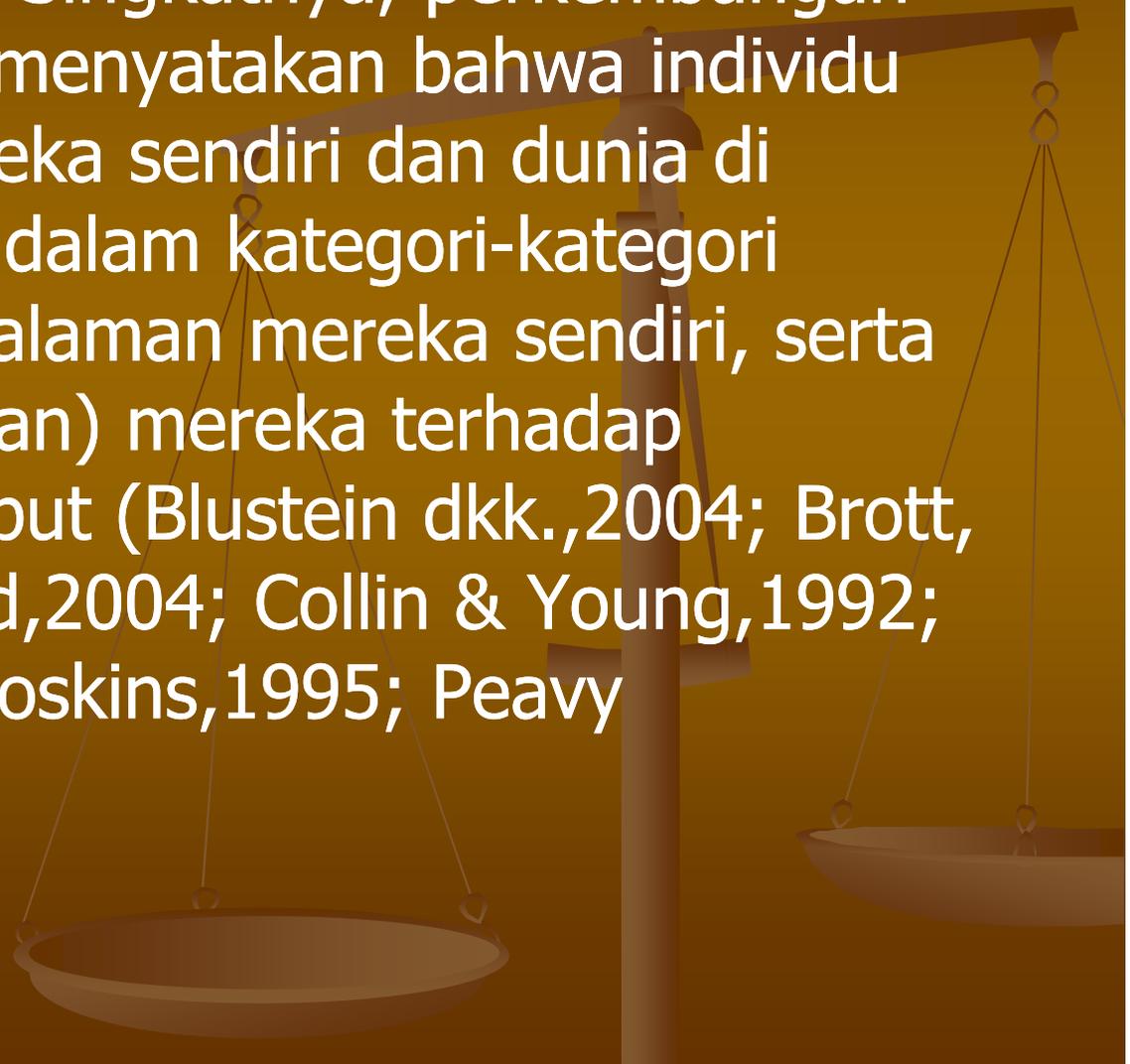
Teknologi, globalisasi dan ekonomi pasar bebas telah menciptakan sebuah tempat kerja yang berubah secara konstan, dengan kemampuan khusus menjadi ketinggalan zaman nampak dalam satu malam saja



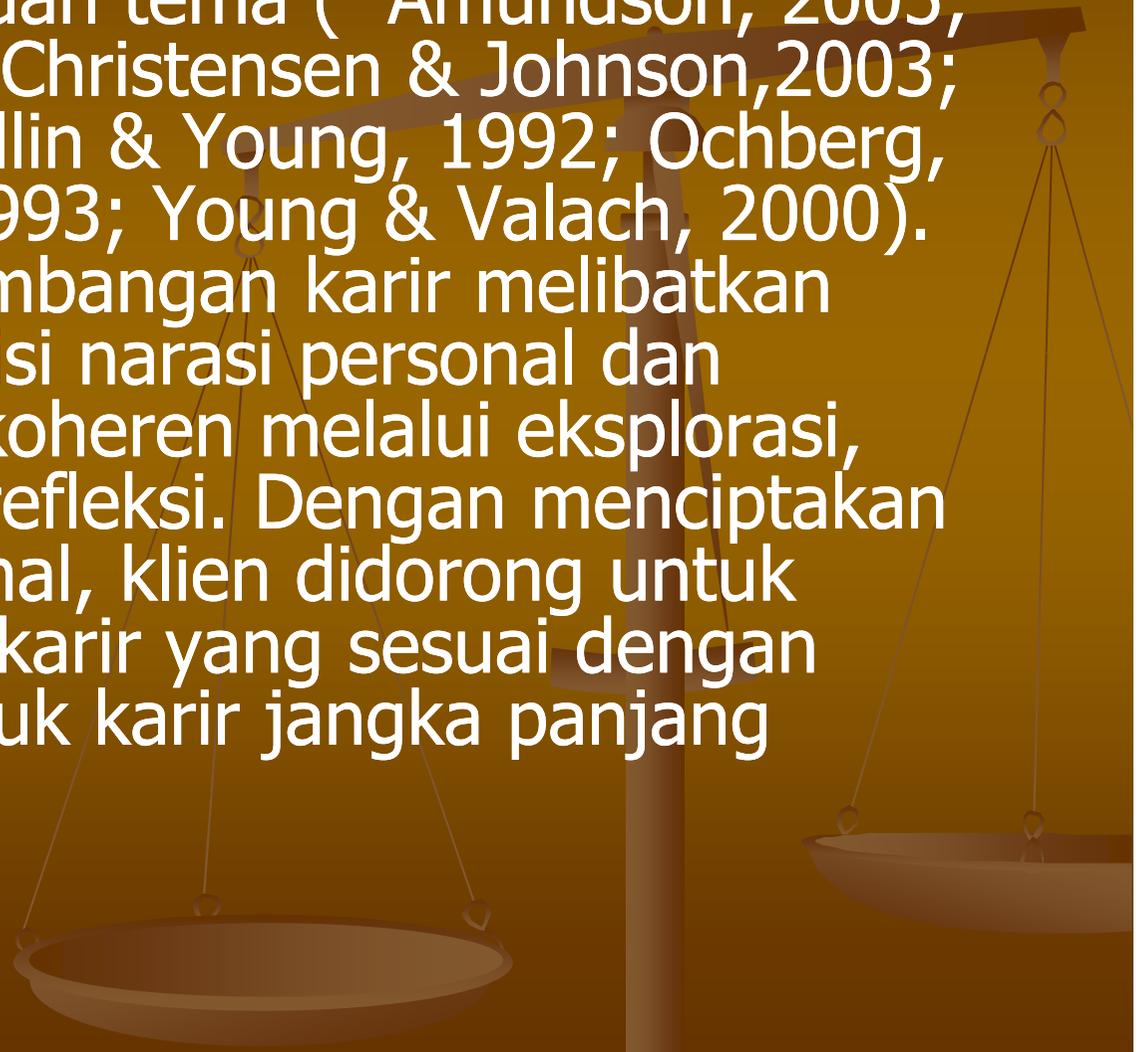
Psikolog Jerome Bruner (1990) berpendapat ada dua cara mengetahui dunia

- **1. Pengetahuan Paradadigmatis (paradigmatic) yang melibatkan penciptaan model abstrak dari realitas**
- **2. Pengetahuan Narasi (narrative), yang didasarkan kepada pemahaan terhadap dunia melalui bercerita.**
- **Bruner berpendapat bahwa kehidupan sehari-hari kita penuh dengancerita, kita bercerita kepada diri dan orang lain sepanjang waktu,kita menyimpsn dan mengkomunikasikan pengalaman kita melalu cerita,, kita hidup dalam kultur yang dibanjiri cerita, novel, mitos, cerita keluarga dsb**
- **Narasi telah menjadi sebuah topik yang luar biasa populer**

- Teori karir konstruktifis muncul dari konsep baru konseling karir ini. Singkatnya, perkembangan karir konstruktifis menyatakan bahwa individu mengatur diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka ke dalam kategori-kategori berdasarkan pengalaman mereka sendiri, serta refleksi (perenungan) mereka terhadap pengalaman tersebut (Blustein dkk.,2004; Brott, 2004, 2005; Bujold,2004; Collin & Young,1992; Hermans, 1992; Hoskins,1995; Peavy



- Konseling karir naratif adalah sejenis model konstruktifis yang menekankan perkembangan bahasa, wacana, dan tema (Amundson, 2005; Bloch,2004,2005; Christensen & Johnson,2003; Cochran,1997; Collin & Young, 1992; Ochberg, 1994; Savickas, 1993; Young & Valach, 2000). Hanyasaja, perkembangan karir melibatkan penulisan dan revisi narasi personal dan profesional yang koheren melalui eksplorasi, pengalaman dan refleksi. Dengan menciptakan narasi karir personal, klien didorong untuk membuat transisi karir yang sesuai dengan melindungi konstruk karir jangka panjang

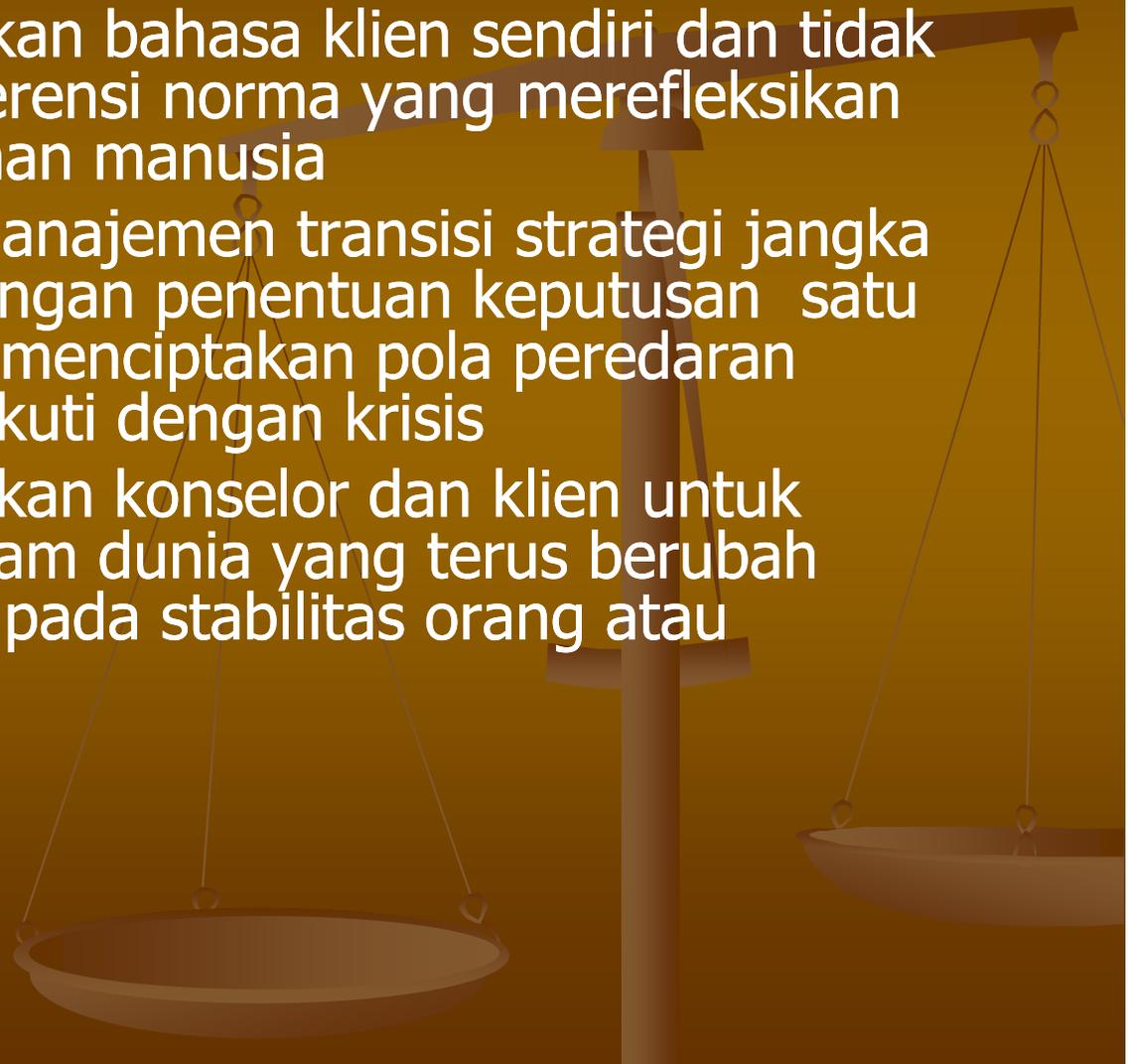


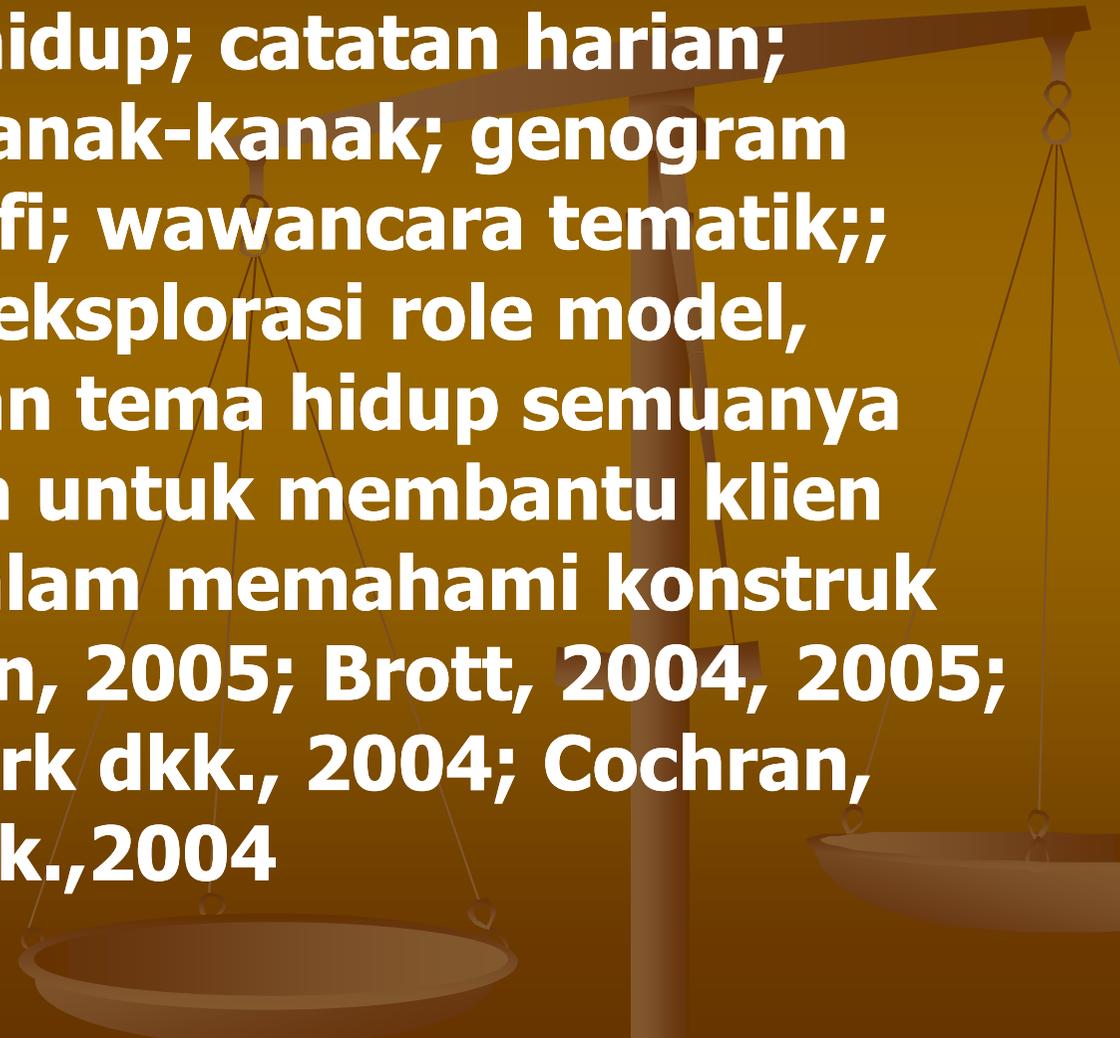
- **Model konseling karir naratif memiliki beberapa kelebihan :**

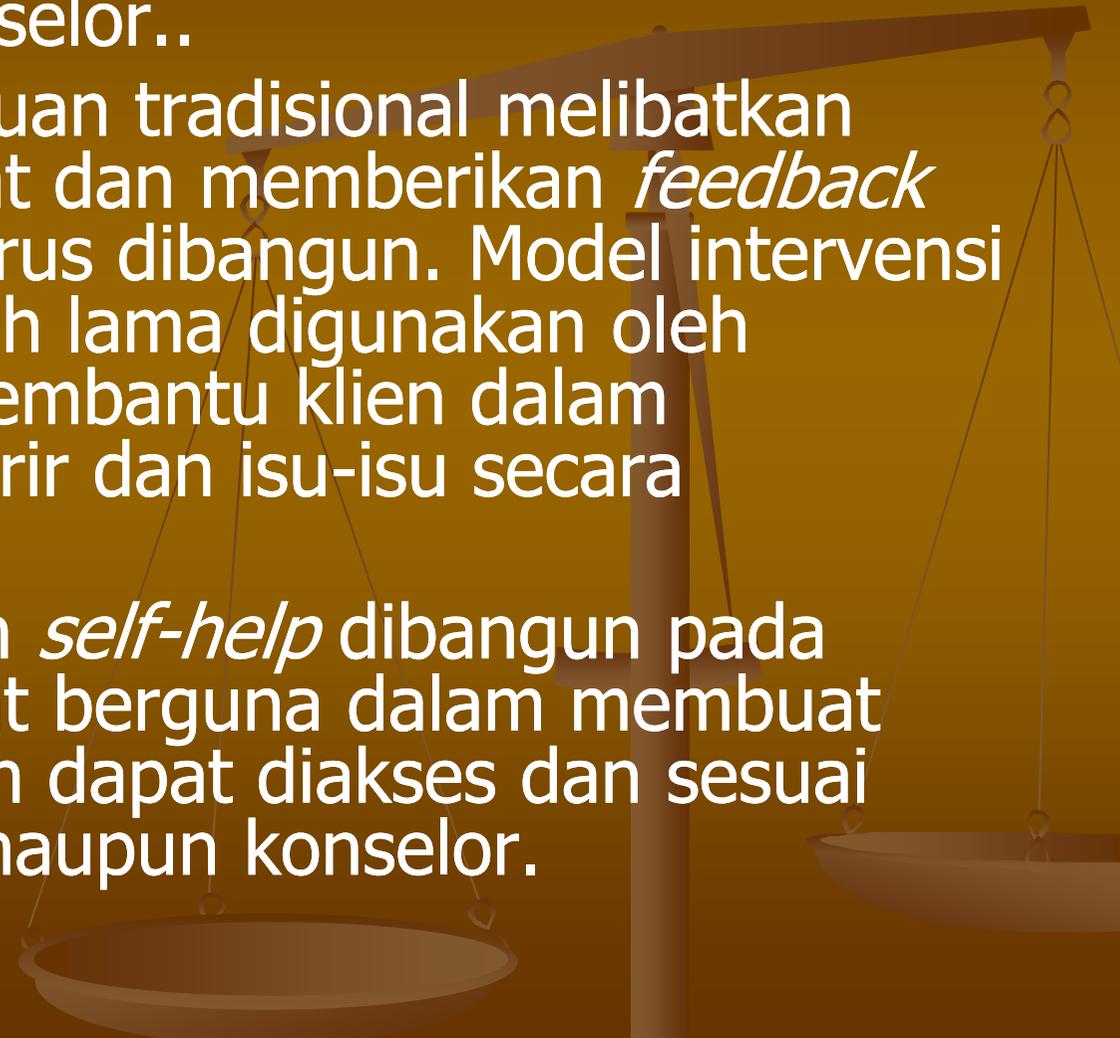
Pertama, ia menggunakan bahasa klien sendiri dan tidak bergantung pada referensi norma yang merefleksikan keragaman pengalaman manusia

Kedua, ia mendorong manajemen transisi strategi jangka panjang daripada dengan penentuan keputusan satu kali saja yang dapat menciptakan pola peredaran pilihan cepat yang diikuti dengan krisis

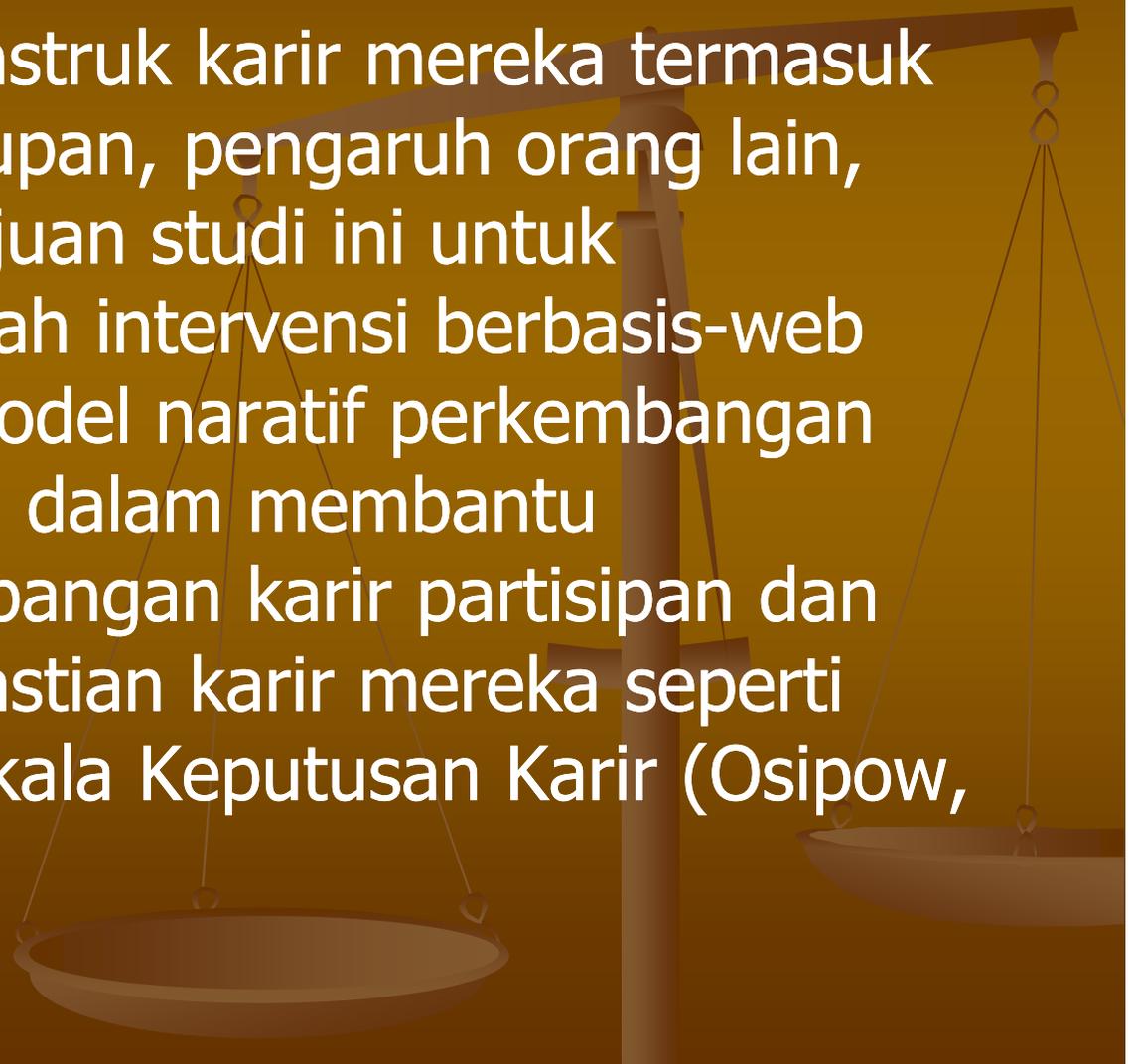
Terakhir, ia memungkinkan konselor dan klien untuk menjadi kreatif di dalam dunia yang terus berubah daripada bergantung pada stabilitas orang atau lingkungan

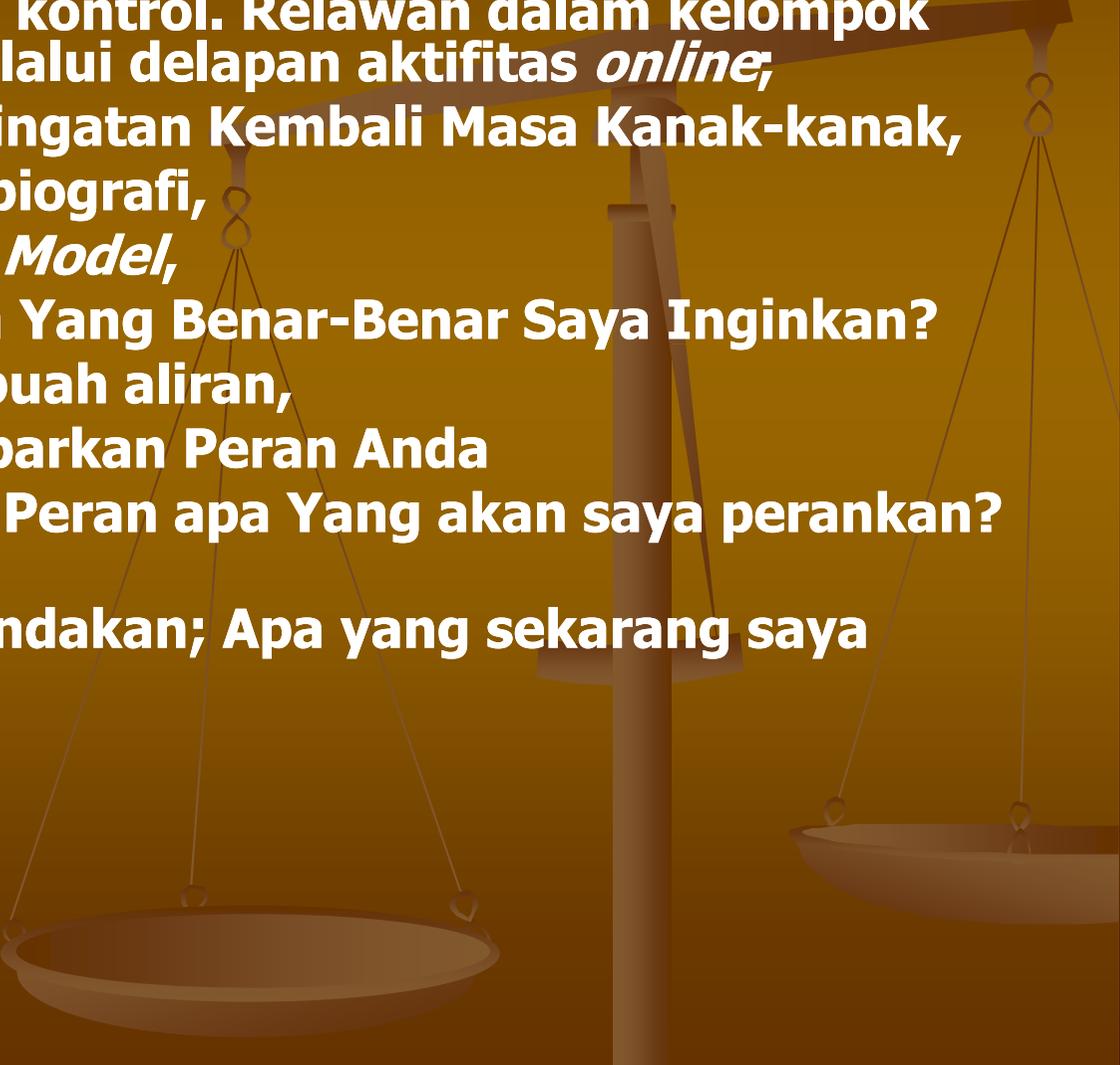


- **Ada sejumlah intervensi naratif yang muncul untuk digunakan dalam konseling karir. Riwayat hidup; catatan harian; ingatan masa kanak-kanak; genogram karir; otobiografi; wawancara tematik;; portofolio; dan eksplorasi role model, cerita favorit dan tema hidup semuanya telah digunakan untuk membantu klien dan konselor dalam memahami konstruk karir (Amundson, 2005; Brott, 2004, 2005; Chen, 2003; Clark dkk., 2004; Cochran, 1997; Cohen dkk., 2004**
- 

- 
- Salah satu kekurangan dari model naratif adalah dalamnya pekerjaan yang diperlukan baik oleh klien maupun konselor..
 - Pengukuran kejuruan tradisional melibatkan klien dengan cepat dan memberikan *feedback* langsung yang harus dibangun. Model intervensi karir *self-help* telah lama digunakan oleh konselor untuk membantu klien dalam perkembangan karir dan isu-isu secara independen (;
 - Penilaian kejuruan *self-help* dibangun pada model naraif dapat berguna dalam membuat model naratif lebih dapat diakses dan sesuai baik untuk klien maupun konselor.

- Proyek saat ini melibatkan penciptaan alat-alat *online* yang didesain untuk membantu klien berefleksi pada konstruk karir mereka termasuk tema sukses kehidupan, pengaruh orang lain, minat dan nilai. Tujuan studi ini untuk mengeksplor apakah intervensi berbasis-web didasarkan pada model naratif perkembangan karir dapat berhasil dalam membantu mengurangi kebimbangan karir partisipan dan meningkatkan kepastian karir mereka seperti yang diukur oleh Skala Keputusan Karir (Osipow, 1987)



- 
- Proyek ini melibatkan pembuatan perangkat *online* yang menggunakan sebuah kombinasi aktifitas intervensi karir naratif dan konstruktifis di samping latihan yang lebih tradisional. Partisipan secara acak digunakan pada berbagai perawatan dan kondisi kontrol. Relawan dalam kelompok intervensi dituntun melalui delapan aktifitas *online*;
 - (a) Tema Naratif: Pengingatan Kembali Masa Kanak-kanak,
 - (b) Tema Naratif : Otobiografi,
 - (c) Tema Naratif : *Role Model*,
 - (d) *Checklist* Nilai: Apa Yang Benar-Benar Saya Inginkan?
 - (e) Minat : Memilih sebuah aliran,
 - (f) Tanda lain : Melemparkan Peran Anda
 - (g) Mitologi Personal : Peran apa Yang akan saya perankan?
Dan
 - (h) Langkah-langkah tindakan; Apa yang sekarang saya lakukan

Pada intinya, sistem tersebut memberikan jurnal panduan *online* yang menggunakan banyak ide yang dinyatakan dalam literatur untuk mengeksplor tema kehidupan. Karena sebagian besar intervensi naratif yang dijelaskan tadi digunakan oleh konselor di dalam sesi konseling, proyek penelitian ini mengeksplor kegunaan alat karir naratif self-help.

